

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April-Mei 2015 di dusun Jatimulyo RW02 Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta dengan mengambil sampel Posyandu di wilayah dusun Jatimulyo RW02 berjumlah 7 posyandu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil-hasil sebagai berikut:

1. Gambaran umum tempat penelitian

Dusun Jatimulyo merupakan salah satu dusun yang ada di kelurahan Kricak, kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. Luas wilayah Dusun Jatimulyo adalah 4,1 Ha yang terdiri dari area perkampungan (perumahan), persawahan, jalan raya dan sungai. Secara administratif batas-batas wilayah Dusun Jatimulyo adalah

- a. Sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Mlati Sleman
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Kricak Kidul
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Dusun Bener
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Dusun Karangwaru

Jumlah kepala keluarga yang ada di Dusun Jatimulyo adalah 756 KK yang terdiri dari 5652 jiwa dengan rincian laki-laki berjumlah 2514 jiwa perempuan berjumlah 3138 jiwa. Jumlah penduduk lansia ada 398 jiwa. Kegiatan rutin yang dilakukan lansia selain aktifitas di rumah adalah mengikuti posyandu lansia, bekerja mencari nafkah dan mengikuti kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Dusun Jatimulyo terdiri dari 6 RW, dimana di tiap RW terdapat posyandu. Jumlah posyandu di dusun Jatimulyo ada 7 posyandu, masing-masing posyandu diberi nama posyandu Widosari 1-7. Kader posyandu di dusun Jatimulyo sebanyak 50 orang dengan jumlah minimal kader per posyandu adalah 6 dan maksimal 9 orang sehingga rata-rata jumlah kader 7 orang tiap posyandu. Berdasarkan Kemenkes RI (2010) jumlah kader di posyandu pada hari pelaksanaan posyandu minimal adalah 3 orang.

2. Karakteristik posyandu

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan gambaran karakteristik posyandu sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik posyandu di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta bulan Januari 2015

No.	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
1.	Jumlah kader		
	a. 6 orang	2	28,6
	b. 7 orang	3	42,9
	c. 8 orang	1	14,3
	d. 9 orang	1	14,3
2.	Lama kerja kader		
	a. < 20 tahun	5	71,4
	b. 20 tahun keatas	2	28,6
3.	Jumlah lansia		
	a. < 60 orang	5	71,4
	b. > 60 orang	2	28,4
4.	Frekuensi kegiatan		
	a. < 8 x/tahun	1	14,3
	b. 8-9 x/tahun	1	14,3
	c. > 10 x/tahun	5	71,4
5.	Kehadiran kader		
	a. < 3 orang	0	0
	b. > 3 orang	7	100,0
6.	Cakupan pelayanan		
	a. < 50%	0	0
	b. 50- 60%	2	28,6
	c. > 60%	5	71,4
7.	Kegiatan penunjang		
	a. >2 jenis	5	71,4
	b. 2 jenis	2	28,6
8.	Jenis kegiatan penunjang		
	a. Senam lansia, jalan sehat	2	28.6
	b. Senam lansia, jalan sehat, bimbingan rohani	1	14.3
	c. Senam lansia, jalan sehat, bimbingan rohani, penyuluhan kesehatan	1	14.3
	d. Senam lansia, jalan sehat, penyuluhan kesehatan	3	42.9
9.	Pendanaan		
	a. Masyarakat < 50%	2	28,6
	b. Masyarakat > 50%	5	71,4
10.	Pelatihan kader		
	a. Ada	7	100,0
	b. Tidak ada	0	0

Terdapat 5 posyandu (71,4%) yang memiliki anggota (lansia) kurang dari 60 orang. Sebagian besar posyandu (42,9%) di dusun Jatimulyo dikelola

oleh 7 orang kader dan sebagian besar posyandu (71,4%) memiliki kader yang telah bekerja kurang dari 20 tahun.

Terdapat 5 posyandu (71,4%) yang memiliki kegiatan > 10 kali per tahun. Semua posyandu (100%) dalam setiap kali melakukan kegiatan dihadiri oleh > 3 orang kader. Sebagian besar posyandu (71,4%) memiliki cakupan pelayanan > 60% dengan kegiatan penunjangnya.

Terdapat 5 posyandu (71,4%) yang mempunyai kegiatan penunjang lebih dari 2 jenis. Jenis kegiatan penunjang dari sebagian besar posyandu adalah senam lansia dan jalan sehat.

Terdapat 5 posyandu (71,4%) yang mendapatkan pendanaan dari masyarakat lebih dari 50%. Semua posyandu (100%) di dusun Jatimulyo mendapatkan pelatihan kader dari puskesmas minimal sekali dalam satu tahun.

3. Gambaran Kegiatan masing-masing posyandu di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang kegiatan posyandu di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta diuraikan berdasarkan masing-masing posyandu.

a. Posyandu Widosari 1

- 1) Jumlah kader : 6 orang
- 2) Lama kader bekerja : 20 tahun
- 3) Jumlah lansia : 53 orang
- 4) Frekuensi kegiatan : ≥ 10 kali dalam setahun
- 5) Kehadiran kader : > 3 orang
- 6) Cakupan pelayanan kesehatan : > 60%
- 7) Kegiatan penunjang : > 2 jenis
- 8) Jenis kegiatan penunjang : senam lansia, jalan sehat, bimbingan rohani
- 9) Pendanaan : masyarakat > 50%
- 10) Pelatihan kader : ada

Gambaran kegiatan posyandu Widosari 1 dapat diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Gambaran Kegiatan Posyandu Widosari 1 di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta bulan Januari 2015

No	Item pernyataan	Ya	Tidak
	MEJA 1		
1.	Melakukan pendaftaran pada lansia yang datang ke posyandu	√	
2.	Tersedianya meja kursi	√	
3.	Tersedianya alat tulis	√	
4.	Tersedianya buku register	√	
5.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
6.	Tersedianya KMS	√	
7.	Tersedianya BPPK usia lanjut	√	
	MEJA 2		
8.	Merencanakan kegiatan sehari-hari bagi lansia	√	
9.	Melakukan penimbangan dan pencatatan berat badan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
10.	Melakukan pengukuran dan pencatatan tinggi badan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
11.	Melakukan penghitungan index massa tubuh (IMT) pada lansia yang datang ke posyandu		√
12.	Tersedianya meja kursi	√	
13.	Tersedianya alat tulis	√	
14.	Tersedianya buku register	√	
15.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
16.	Tersedianya KMS	√	
17.	Tersedianya BPPK usia lanjut	√	
	MEJA 3		
18.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan tekanan darah pada lansia yang datang ke posyandu	√	
19.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gula darah pada lansia yang datang ke posyandu		√
20.	Melakukan pengobatan dengan memberikan vitamin pada lansia yang datang ke posyandu	√	
21.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan insomnia (gangguan tidur) pada lansia yang datang ke posyandu	√	
22.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan (kurang) gizi pada lansia yang datang ke posyandu	√	
23.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan depresi/stres pada lansia yang datang ke posyandu		√
24.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan konstipasi (BAB/BAK) pada lansia yang datang ke posyandu	√	
25.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan komunikasi (pendengaran kurang, sulit bicara) pada lansia yang datang ke posyandu	√	
26.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan infeksi pada		√

	lansia yang datang ke posyandu		
27.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan intelektual (pikun, pelupa) pada lansia yang datang ke posyandu		√
28.	Tersedianya meja kursi	√	
29.	Tersedianya alat tulis	√	
30.	Tersedianya buku register	√	
31.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
32.	Tersedianya KMS	√	
33.	Tersedianya BPPK usia lanjut		√
34.	Tersedianya timbangan	√	
35.	Tersedianya meteran	√	
	MEJA 4		
36.	Melakukan pemeriksaan kadar Hb	√	
37.	Melakukan pemeriksaan urine		√
38.	Tersedianya Hb TAKQUIST		√
39.	Tersedianya Hb SAHLI	√	
40.	Tersedianya Cuprisulfat		√
41.	Tersedianya Combur test		√
	MEJA 5		
42.	Memberikan informasi tentang pemberian makan tambahan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
43.	Memberikan informasi tentang bantuan modal pada lansia yang datang ke posyandu	√	
44.	Memberikan informasi tentang pendampingan pada lansia yang datang ke posyandu		√
45.	Tersedianya meja kursi	√	
46.	Tersedianya KMS	√	
47.	Tersedianya leaflet	√	
48.	Tersedianya poster		√
49.	Tersedianya BPPK usia lanjut	√	

Tabel 4.2. memperlihatkan posyandu Widosari 1, meja 1 telah dilakukan semua kegiatan. Semua kegiatan di meja 2 telah dilakukan dengan baik kecuali penghitungan IMT lansia. Meja 3 semua kegiatan dilaksanakan kecuali melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan infeksi pada lansia yang datang ke posyandu, melakukan pemeriksaan dan pengobatan gula darah, depresi/stres dan gangguan intelektual pada lansia yang datang ke posyandu. Meja 4 hanya dilakukan pengukuran kadar Hb dengan metode sahli. Meja 5 semua kegiatan dilakukan kecuali memberikan informasi tentang pendampingan pada lansia yang datang ke posyandu dan tersedianya poster.

b. Posyandu Widosari 2

- 1) Jumlah kader : 7 orang
- 2) Lama kader bekerja : 15 tahun
- 3) Jumlah lansia : 64 orang
- 4) Frekuensi kegiatan : ≥ 10 kali dalam setahun
- 5) Kehadiran kader : > 3 orang
- 6) Cakupan pelayanan kesehatan : $> 60\%$
- 7) Kegiatan penunjang : 2 jenis
- 8) Jenis kegiatan penunjang : senam lansia, jalan sehat
- 9) Pendanaan : masyarakat $> 50\%$
- 10) Pelatihan kader : ada

Gambaran kegiatan posyandu Widosari 2 dapat diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Gambaran Kegiatan Posyandu Widosari 2 di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta bulan Januari 2015

No	Item pernyataan	Ya	Tidak
	MEJA 1		
1.	Melakukan pendaftaran pada lansia yang datang ke posyandu	√	
2.	Tersedianya meja kursi	√	
3.	Tersedianya alat tulis	√	
4.	Tersedianya buku register	√	
5.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
6.	Tersedianya KMS	√	
7.	Tersedianya BPPK usia lanjut		√
	MEJA 2		
8.	Merencanakan kegiatan sehari-hari bagi lansia		√
9.	Melakukan penimbangan dan pencatatan berat badan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
10.	Melakukan pengukuran dan pencatatan tinggi badan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
11.	Melakukan penghitungan index massa tubuh (IMT) pada lansia yang datang ke posyandu		√
12.	Tersedianya meja kursi	√	
13.	Tersedianya alat tulis	√	
14.	Tersedianya buku register	√	
15.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
16.	Tersedianya KMS	√	
17.	Tersedianya BPPK usia lanjut		√
	MEJA 3		
18.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan tekanan darah pada lansia	√	

	yang datang ke posyandu		
19.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gula darah pada lansia yang datang ke posyandu		√
20.	Melakukan pengobatan dengan memberikan vitamin pada lansia yang datang ke posyandu	√	
21.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan insomnia (gangguan tidur) pada lansia yang datang ke posyandu		√
22.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan (kurang) gizi pada lansia yang datang ke posyandu	√	
23.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan depresi/stres pada lansia yang datang ke posyandu		√
24.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan konstipasi (BAB/BAK) pada lansia yang datang ke posyandu	√	
25.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan komunikasi (pendengaran kurang, sulit bicara) pada lansia yang datang ke posyandu		√
26.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan infeksi pada lansia yang datang ke posyandu	√	
27.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan intelektual (pikun, pelupa) pada lansia yang datang ke posyandu		√
28.	Tersedianya meja kursi	√	
29.	Tersedianya alat tulis	√	
30.	Tersedianya buku register	√	
31.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
32.	Tersedianya KMS	√	
33.	Tersedianya BPPK usia lanjut		√
34.	Tersedianya timbangan	√	
35.	Tersedianya meteran	√	
	MEJA4		
36.	Melakukan pemeriksaan kadar Hb	√	
37.	Melakukan pemeriksaan urine		√
38.	Tersedianya Hb TAKQUIST		√
39.	Tersedianya Hb SAHLI	√	
40.	Tersedianya Cuprisulfat		√
41.	Tersedianya Combur test		√
	MEJA 5		
42.	Memberikan informasi tentang pemberian makan tambahan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
43.	Memberikan informasi tentang bantuan modal pada lansia yang datang ke posyandu		√
44.	Memberikan informasi tentang pendampingan pada lansia yang datang ke posyandu		√
45.	Tersedianya meja kursi	√	
46.	Tersedianya KMS	√	
47.	Tersedianya leaflet	√	
48.	Tersedianya poster	√	
49.	Tersedianya BPPK usia lanjut	√	

Tabel 4.3. memperlihatkan posyandu Widosari 2, meja 1 telah dilakukan semua kegiatan. Semua kegiatan di meja 2 telah dilakukan dengan baik kecuali merencanakan kegiatan sehari-hari lansia dan penghitungan IMT lansia. Meja 3 semua kegiatan dilaksanakan kecuali melakukan pemeriksaan dan pengobatan gula darah, gangguan insomnia, gangguan komunikasi, depresi/stres dan gangguan intelektual pada lansia yang datang ke posyandu. Meja 4 hanya dilakukan pengukuran kadar Hb dengan metode sahli. Meja 5 semua kegiatan dilakukan kecuali memberikan informasi tentang pendampingan pada lansia yang datang ke posyandu.

c. Posyandu Widosari 3

- 1) Jumlah kader : 7 orang
- 2) Lama kader bekerja : 17 tahun
- 3) Jumlah lansia : 58 orang
- 4) Frekuensi kegiatan : ≥ 10 kali dalam setahun
- 5) Kehadiran kader : > 3 orang
- 6) Cakupan pelayanan kesehatan : $> 60\%$
- 7) Kegiatan penunjang : > 2 jenis
- 8) Jenis kegiatan penunjang : senam lansia, jalan sehat, penyuluhan kesehatan
- 9) Pendanaan : masyarakat $> 50\%$
- 10) Pelatihan kader : ada

Gambaran kegiatan posyandu Widosari 3 dapat diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Gambaran Kegiatan Posyandu Widosari 3 di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta bulan Januari 2015

No	Item pernyataan	Ya	Tidak
	MEJA 1		
1.	Melakukan pendaftaran pada lansia yang datang ke posyandu	√	
2.	Tersedianya meja kursi	√	
3.	Tersedianya alat tulis	√	
4.	Tersedianya buku register	√	

5.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
6.	Tersedianya KMS	√	
7.	Tersedianya BPPK usia lanjut		√
	MEJA 2		
8.	Merencanakan kegiatan sehari-hari bagi lansia	√	
9.	Melakukan penimbangan dan pencatatan berat badan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
10.	Melakukan pengukuran dan pencatatan tinggi badan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
11.	Melakukan penghitungan index massa tubuh (IMT) pada lansia yang datang ke posyandu		√
12.	Tersedianya meja kursi	√	
13.	Tersedianya alat tulis	√	
14.	Tersedianya buku register	√	
15.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
16.	Tersedianya KMS	√	
17.	Tersedianya BPPK usia lanjut		√
	MEJA 3		
18.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan tekanan darah pada lansia yang datang ke posyandu	√	
19.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gula darah pada lansia yang datang ke posyandu	√	
20.	Melakukan pengobatan dengan memberikan vitamin pada lansia yang datang ke posyandu	√	
21.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan insomnia (gangguan tidur) pada lansia yang datang ke posyandu	√	
22.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan (kurang) gizi pada lansia yang datang ke posyandu	√	
23.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan depresi/stres pada lansia yang datang ke posyandu		√
24.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan konstipasi (BAB/BAK) pada lansia yang datang ke posyandu	√	
25.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan komunikasi (pendengaran kurang, sulit bicara) pada lansia yang datang ke posyandu	√	
26.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan infeksi pada lansia yang datang ke posyandu	√	
27.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan intelektual (pikun, pelupa) pada lansia yang datang ke posyandu		√
28.	Tersedianya meja kursi	√	
29.	Tersedianya alat tulis	√	
30.	Tersedianya buku register	√	
31.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
32.	Tersedianya KMS	√	
33.	Tersedianya BPPK usia lanjut		√
34.	Tersedianya timbangan	√	
35.	Tersedianya meteran	√	
	MEJA 4		
36.	Melakukan pemeriksaan kadar Hb	√	

37.	Melakukan pemeriksaan urine		√
38.	Tersedianya Hb TAKQUIST		√
39.	Tersedianya Hb SAHLI	√	
40.	Tersedianya Cuprisulfat		√
41.	Tersedianya Combur test		√
	MEJA 5		
42.	Memberikan informasi tentang pemberian makan tambahan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
43.	Memberikan informasi tentang bantuan modal pada lansia yang datang ke posyandu	√	
44.	Memberikan informasi tentang pendampingan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
45.	Tersedianya meja kursi	√	
46.	Tersedianya KMS	√	
47.	Tersedianya leaflet	√	
48.	Tersedianya poster	√	
49.	Tersedianya BPPK usia lanjut	√	

Tabel 4.4. memperlihatkan posyandu Widosari 3, meja 1 telah dilakukan semua kegiatan. Semua kegiatan di meja 2 telah dilakukan dengan baik kecuali penghitungan IMT lansia. Meja 3 semua kegiatan dilaksanakan kecuali melakukan pemeriksaan dan pengobatan depresi/stres dan gangguan intelektual pada lansia yang datang ke posyandu. Meja 4 hanya dilakukan pengukuran kadar Hb dengan metode sahli. Meja 5 semua kegiatan dilakukan.

d. Posyandu Widosari 4

- 1) Jumlah kader : 8 orang
- 2) Lama kader bekerja : 17 tahun
- 3) Jumlah lansia : 61 orang
- 4) Frekuensi kegiatan : ≥ 10 kali dalam setahun
- 5) Kehadiran kader : > 3 orang
- 6) Cakupan pelayanan kesehatan : $> 60\%$
- 7) Kegiatan penunjang : > 2 jenis
- 8) Jenis kegiatan penunjang : senam lansia, jalan sehat, bimbingan rohani, penyuluhan kesehatan
- 9) Pendanaan : masyarakat $> 50\%$

10) Pelatihan kader : ada

Gambaran kegiatan posyandu Widosari 4 dapat diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Gambaran Kegiatan Posyandu Widosari 4 di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta bulan Januari 2015

No	Item pernyataan	Ya	Tidak
	MEJA 1		
1.	Melakukan pendaftaran pada lansia yang datang ke posyandu	√	
2.	Tersedianya meja kursi	√	
3.	Tersedianya alat tulis	√	
4.	Tersedianya buku register	√	
5.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
6.	Tersedianya KMS	√	
7.	Tersedianya BPPK usia lanjut		√
	MEJA 2		
8.	Merencanakan kegiatan sehari-hari bagi lansia	√	
9.	Melakukan penimbangan dan pencatatan berat badan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
10.	Melakukan pengukuran dan pencatatan tinggi badan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
11.	Melakukan penghitungan index massa tubuh (IMT) pada lansia yang datang ke posyandu		√
12.	Tersedianya meja kursi	√	
13.	Tersedianya alat tulis	√	
14.	Tersedianya buku register	√	
15.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
16.	Tersedianya KMS	√	
17.	Tersedianya BPPK usia lanjut		√
	MEJA 3		
18.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan tekanan darah pada lansia yang datang ke posyandu	√	
19.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gula darah pada lansia yang datang ke posyandu	√	
20.	Melakukan pengobatan dengan memberikan vitamin pada lansia yang datang ke posyandu	√	
21.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan insomnia (gangguan tidur) pada lansia yang datang ke posyandu	√	
22.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan (kurang) gizi pada lansia yang datang ke posyandu	√	
23.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan depresi/stres pada lansia yang datang ke posyandu		√
24.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan konstipasi (BAB/BAK) pada lansia yang datang ke posyandu	√	
25.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan komunikasi (pendengaran kurang, sulit bicara) pada lansia yang datang ke posyandu		√

26.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan infeksi pada lansia yang datang ke posyandu	√	
27.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan intelektual (pikun, pelupa) pada lansia yang datang ke posyandu		√
28.	Tersedianya meja kursi	√	
29.	Tersedianya alat tulis	√	
30.	Tersedianya buku register	√	
31.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
32.	Tersedianya KMS	√	
33.	Tersedianya BPPK usia lanjut		√
34.	Tersedianya timbangan	√	
35.	Tersedianya meteran	√	
	MEJA 4		
36.	Melakukan pemeriksaan kadar Hb	√	
37.	Melakukan pemeriksaan urine		√
38.	Tersedianya Hb TAKQUIST		√
39.	Tersedianya Hb SAHLI	√	
40.	Tersedianya Cuprisulfat		√
41.	Tersedianya Combur test		√
	MEJA 5		
42.	Memberikan informasi tentang pemberian makan tambahan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
43.	Memberikan informasi tentang bantuan modal pada lansia yang datang ke posyandu		√
44.	Memberikan informasi tentang pendampingan pada lansia yang datang ke posyandu		√
45.	Tersedianya meja kursi	√	
46.	Tersedianya KMS	√	
47.	Tersedianya leaflet	√	
48.	Tersedianya poster	√	
49.	Tersedianya BPPK usia lanjut	√	

Tabel 4.5. memperlihatkan posyandu Widosari 4, meja 1 telah dilakukan semua kegiatan. Semua kegiatan di meja 2 telah dilakukan dengan baik kecuali penghitungan IMT lansia. Meja 3 semua kegiatan dilaksanakan kecuali melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan komunikasi, depresi/stres dan gangguan intelektual pada lansia yang datang ke posyandu. Meja 4 hanya dilakukan pengukuran kadar Hb dengan metode sahli. Meja 5 semua kegiatan dilakukan kecuali memberikan informasi tentang bantuan modal bagi lansia dan memberikan informasi tentang pendampingan pada lansia yang datang ke posyandu.

e. Posyandu Widosari 5

- 1) Jumlah kader : 6 orang
- 2) Lama kader bekerja : 20 tahun
- 3) Jumlah lansia : 52 orang
- 4) Frekuensi kegiatan : 8-9 kali dalam setahun
- 5) Kehadiran kader : > 3 orang
- 6) Cakupan pelayanan kesehatan : 50- 60%
- 7) Kegiatan penunjang : > 2 jenis
- 8) Jenis kegiatan penunjang : senam lansia, jalan sehat, penyuluhan kesehatan
- 9) Pendanaan : masyarakat < 50%
- 10) Pelatihan kader : ada

Gambaran kegiatan posyandu Widosari 5 dapat diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Gambaran Kegiatan Posyandu Widosari 5 di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta bulan Januari 2015

No	Item pernyataan	Ya	Tidak
MEJA 1			
1.	Melakukan pendaftaran pada lansia yang datang ke posyandu	√	
2.	Tersedianya meja kursi	√	
3.	Tersedianya alat tulis	√	
4.	Tersedianya buku register	√	
5.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
6.	Tersedianya KMS	√	
7.	Tersedianya BPPK usia lanjut	√	
MEJA 2			
8.	Merencanakan kegiatan sehari-hari bagi lansia	√	
9.	Melakukan penimbangan dan pencatatan berat badan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
10.	Melakukan pengukuran dan pencatatan tinggi badan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
11.	Melakukan penghitungan index massa tubuh (IMT) pada lansia yang datang ke posyandu		√
12.	Tersedianya meja kursi	√	
13.	Tersedianya alat tulis	√	
14.	Tersedianya buku register	√	
15.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
16.	Tersedianya KMS	√	
17.	Tersedianya BPPK usia lanjut		√

	MEJA 3		
18.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan tekanan darah pada lansia yang datang ke posyandu	√	
19.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gula darah pada lansia yang datang ke posyandu	√	
20.	Melakukan pengobatan dengan memberikan vitamin pada lansia yang datang ke posyandu	√	
21.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan insomnia (gangguan tidur) pada lansia yang datang ke posyandu		√
22.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan (kurang) gizi pada lansia yang datang ke posyandu	√	
23.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan depresi/stres pada lansia yang datang ke posyandu		√
24.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan konstipasi (BAB/BAK) pada lansia yang datang ke posyandu	√	
25.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan komunikasi (pendengaran kurang, sulit bicara) pada lansia yang datang ke posyandu		√
26.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan infeksi pada lansia yang datang ke posyandu	√	
27.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan intelektual (pikun, pelupa) pada lansia yang datang ke posyandu		√
28.	Tersedianya meja kursi	√	
29.	Tersedianya alat tulis	√	
30.	Tersedianya buku register	√	
31.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
32.	Tersedianya KMS		√
33.	Tersedianya BPPK usia lanjut		√
34.	Tersedianya timbangan	√	
35.	Tersedianya meteran	√	
	MEJA4		
36.	Melakukan pemeriksaan kadar Hb	√	
37.	Melakukan pemeriksaan urine		√
38.	Tersedianya Hb TAKQUIST	√	
39.	Tersedianya Hb SAHLI		√
40.	Tersedianya Cuprisulfat		√
41.	Tersedianya Combur test		√
	MEJA 5		
42.	Memberikan informasi tentang pemberian makan tambahan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
43.	Memberikan informasi tentang bantuan modal pada lansia yang datang ke posyandu		√
44.	Memberikan informasi tentang pendampingan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
45.	Tersedianya meja kursi	√	
46.	Tersedianya KMS	√	
47.	Tersedianya leaflet	√	
48.	Tersedianya poster	√	
49.	Tersedianya BPPK usia lanjut	√	

Tabel 4.6. memperlihatkan posyandu Widosari 5, meja 1 telah dilakukan semua kegiatan. Semua kegiatan di meja 2 telah dilakukan dengan baik kecuali merencanakan kegiatan sehari-hari lansia dan penghitungan IMT lansia. Meja 3 semua kegiatan dilaksanakan kecuali melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan insomnia, gangguan komunikasi, depresi/stres dan gangguan intelektual pada lansia yang datang ke posyandu. Di meja 3 juga tidak tersedia kartu KMS. Meja 4 hanya dilakukan pengukuran kadar Hb dengan metode sahli. Meja 5 semua kegiatan dilakukan kecuali memberikan informasi tentang bantuan modal pada lansia yang datang ke posyandu.

f. Posyandu Widosari 6

- 1) Jumlah kader : 7 orang
- 2) Lama kader bekerja : 13 tahun
- 3) Jumlah lansia : 56 orang
- 4) Frekuensi kegiatan : < 8 kali dalam setahun
- 5) Kehadiran kader : > 3 orang
- 6) Cakupan pelayanan kesehatan : 50 - 60%
- 7) Kegiatan penunjang : 2 jenis
- 8) Jenis kegiatan penunjang : senam lansia, jalan sehat
- 9) Pendanaan : masyarakat < 50%
- 10) Pelatihan kader : ada

Gambaran kegiatan posyandu Widosari 6 dapat diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Gambaran Kegiatan Posyandu Widosari 6 di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta bulan Januari 2015

No	Item pernyataan	Ya	Tidak
	MEJA 1		
1.	Melakukan pendaftaran pada lansia yang datang ke posyandu	√	
2.	Tersedianya meja kursi	√	
3.	Tersedianya alat tulis	√	
4.	Tersedianya buku register	√	
5.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	

6.	Tersedianya KMS	√	
7.	Tersedianya BPPK usia lanjut		√
	MEJA 2		
8.	Merencanakan kegiatan sehari-hari bagi lansia	√	
9.	Melakukan penimbangan dan pencatatan berat badan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
10.	Melakukan pengukuran dan pencatatan tinggi badan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
11.	Melakukan penghitungan index massa tubuh (IMT) pada lansia yang datang ke posyandu		√
12.	Tersedianya meja kursi	√	
13.	Tersedianya alat tulis	√	
14.	Tersedianya buku register	√	
15.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
16.	Tersedianya KMS	√	
17.	Tersedianya BPPK usia lanjut		√
	MEJA 3		
18.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan tekanan darah pada lansia yang datang ke posyandu	√	
19.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gula darah pada lansia yang datang ke posyandu	√	
20.	Melakukan pengobatan dengan memberikan vitamin pada lansia yang datang ke posyandu	√	
21.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan insomnia (gangguan tidur) pada lansia yang datang ke posyandu		√
22.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan (kurang) gizi pada lansia yang datang ke posyandu	√	
23.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan depresi/stres pada lansia yang datang ke posyandu		√
24.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan konstipasi (BAB/BAK) pada lansia yang datang ke posyandu	√	
25.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan komunikasi (pendengaran kurang, sulit bicara) pada lansia yang datang ke posyandu		√
26.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan infeksi pada lansia yang datang ke posyandu	√	
27.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan intelektual (pikun, pelupa) pada lansia yang datang ke posyandu		√
28.	Tersedianya meja kursi	√	
29.	Tersedianya alat tulis	√	
30.	Tersedianya buku register	√	
31.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
32.	Tersedianya KMS	√	
33.	Tersedianya BPPK usia lanjut		√
34.	Tersedianya timbangan	√	
35.	Tersedianya meteran	√	
	MEJA4		
36.	Melakukan pemeriksaan kadar Hb	√	
37.	Melakukan pemeriksaan urine		√

38.	Tersedianya Hb TAKQUIST		√
39.	Tersedianya Hb SAHLI	√	
40.	Tersedianya Cuprisulfat		√
41.	Tersedianya Combur test		√
	MEJA 5		
42.	Memberikan informasi tentang pemberian makan tambahan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
43.	Memberikan informasi tentang bantuan modal pada lansia yang datang ke posyandu		√
44.	Memberikan informasi tentang pendampingan pada lansia yang datang ke posyandu		√
45.	Tersedianya meja kursi	√	
46.	Tersedianya KMS	√	
47.	Tersedianya leaflet	√	
48.	Tersedianya poster	√	
49.	Tersedianya BPPK usia lanjut	√	

Tabel 4.7. memperlihatkan posyandu Widosari 6, meja 1 telah dilakukan semua kegiatan. Semua kegiatan di meja 2 telah dilakukan dengan baik kecuali penghitungan IMT lansia. Meja 3 semua kegiatan dilaksanakan kecuali melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan insomnia, gangguan komunikasi, depresi/stres dan gangguan intelektual pada lansia yang datang ke posyandu. Meja 4 hanya dilakukan pengukuran kadar Hb dengan metode sahli. Meja 5 semua kegiatan dilakukan kecuali memberikan informasi tentang bantuan modal dan pendampingan pada lansia yang datang ke posyandu.

g. Posyandu Widosari 7

- 1) Jumlah kader : 9 orang
- 2) Lama kader bekerja : 19 tahun
- 3) Jumlah lansia : 54 orang
- 4) Frekuensi kegiatan : ≥ 10 kali dalam setahun
- 5) Kehadiran kader : > 3 orang
- 6) Cakupan pelayanan kesehatan : $> 60\%$
- 7) Kegiatan penunjang : > 2 jenis
- 8) Jenis kegiatan penunjang : senam lansia, jalan sehat, penyuluhan kesehatan

9) Pendanaan : masyarakat > 50%

10) Pelatihan kader : ada

Gambaran kegiatan posyandu Widosari 7 dapat diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8. Gambaran Kegiatan Posyandu Widosari 7 di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta bulan Januari 2015

No	Item pernyataan	Ya	Tidak
MEJA 1			
1.	Melakukan pendaftaran pada lansia yang datang ke posyandu	√	
2.	Tersedianya meja kursi	√	
3.	Tersedianya alat tulis	√	
4.	Tersedianya buku register	√	
5.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
6.	Tersedianya KMS	√	
7.	Tersedianya BPPK usia lanjut		√
MEJA 2			
8.	Merencanakan kegiatan sehari-hari bagi lansia	√	
9.	Melakukan penimbangan dan pencatatan berat badan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
10.	Melakukan pengukuran dan pencatatan tinggi badan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
11.	Melakukan penghitungan index massa tubuh (IMT) pada lansia yang datang ke posyandu	√	
12.	Tersedianya meja kursi	√	
13.	Tersedianya alat tulis	√	
14.	Tersedianya buku register	√	
15.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
16.	Tersedianya KMS	√	
17.	Tersedianya BPPK usia lanjut	√	
MEJA 3			
18.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan tekanan darah pada lansia yang datang ke posyandu	√	
19.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gula darah pada lansia yang datang ke posyandu	√	
20.	Melakukan pengobatan dengan memberikan vitamin pada lansia yang datang ke posyandu	√	
21.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan insomnia (gangguan tidur) pada lansia yang datang ke posyandu	√	
22.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan (kurang) gizi pada lansia yang datang ke posyandu	√	
23.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan depresi/stres pada lansia yang datang ke posyandu		√
24.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan konstipasi (BAB/BAK) pada lansia yang datang ke posyandu	√	
25.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan komunikasi		√

	(pendengaran kurang, sulit bicara) pada lansia yang datang ke posyandu		
26.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan infeksi pada lansia yang datang ke posyandu	√	
27.	Melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan intelektual (pikun, pelupa) pada lansia yang datang ke posyandu		√
28.	Tersedianya meja kursi	√	
29.	Tersedianya alat tulis	√	
30.	Tersedianya buku register	√	
31.	Tersedianya buku pencatatan kegiatan	√	
32.	Tersedianya KMS	√	
33.	Tersedianya BPPK usia lanjut		√
34.	Tersedianya timbangan	√	
35.	Tersedianya meteran	√	
	MEJA 4		
36.	Melakukan pemeriksaan kadar Hb	√	
37.	Melakukan pemeriksaan urine		√
38.	Tersedianya Hb TAKQUIST		√
39.	Tersedianya Hb SAHLI	√	
40.	Tersedianya Cuprisulfat		√
41.	Tersedianya Combur test		√
	MEJA 5		
42.	Memberikan informasi tentang pemberian makan tambahan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
43.	Memberikan informasi tentang bantuan modal pada lansia yang datang ke posyandu	√	
44.	Memberikan informasi tentang pendampingan pada lansia yang datang ke posyandu	√	
45.	Tersedianya meja kursi	√	
46.	Tersedianya KMS	√	
47.	Tersedianya leaflet	√	
48.	Tersedianya poster	√	
49.	Tersedianya BPPK usia lanjut	√	

Tabel 4.8. memperlihatkan posyandu Widosari 7, meja 1 telah dilakukan semua kegiatan. Semua kegiatan di meja 2 telah dilakukan dengan baik. Meja 3 semua kegiatan dilaksanakan kecuali melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan komunikasi, depresi/stres dan gangguan intelektual pada lansia yang datang ke posyandu. Meja 4 hanya dilakukan pengukuran kadar Hb dengan metode sahli. Meja 5 semua kegiatan dilakukan.

4. Analisis Univariat

Berdasarkan uraian kegiatan pada masing-masing posyandu tersebut diatas penulis mengkategorikan kegiatan posyandu menjadi 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Hasil selengkapnya dapat diperlihatkan pada tabel 4.9.

Tabel 4.9. Distribusi Frekuensi Gambaran Kegiatan Posyandu di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta

No.	Kegiatan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	2	28,6
2.	Cukup	5	71,4
3.	Kurang	0	0
	Jumlah	7	100

Tabel 4.9. memperlihatkan kegiatan posyandu di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta sebagian besar tergolong cukup yaitu 5 posyandu (71,4%) sedangkan posyandu yang memiliki kategori baik sebanyak 2 posyandu (28,6%). Tidak didapatkan posyandu dengan kegiatan kurang.

Peneliti mencoba menguraikan kategori posyandu berdasarkan kegiatan di masing-masing meja dengan uraian selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi Gambaran Kegiatan Posyandu di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta pada tiap meja

No.	Kegiatan	Meja 1		Meja 2		Meja 3		Meja 4		Meja 5	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1.	Baik	7	100	6	85,7	4	57,1	0	0	2	28,6
2.	Cukup	0	0	1	14,3	3	42,9	0	0	5	71,4
3.	Kurang	0	0	0	0	0	0	7	100	0	0
	Jumlah	7	100	7	100	7	100	7	100	7	100

Semua kegiatan meja 1 di posyandu Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo tergolong baik (100%) dan semua posyandu dalam melaksanakan pelayanan di meja 4 masing-masing kurang (100%). Sebagian besar posyandu melakukan pelayanan yang cukup baik (71,4%) pada meja 5 (penyediaan informasi).

Kekurangan di meja 4 adalah hanya melakukan pemeriksaan kadar HB menggunakan HB sahli. Peralatan yang tersedia di meja 4 hanya HB Sahli sedangkan peralatan lainnya tidak tersedia, seperti HB Talquuist, cuprisulfat dan combur test. Pemeriksaan urine juga tidak dilakukan.

5. **Tingkat perkembangan posyandu lansia di Dusun Jatimulyo Tegalrejo Yogyakarta**

Tingkat perkembangan posyandu lansia di Dusun Jatimulyo Tegalrejo Yogyakarta dapat diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 4.11. Distribusi Frekuensi Tingkat Perkembangan Posyandu Lansia di Dusun Jatimulyo Tegalrejo Yogyakarta

No.	Tingkat Perkembangan Posyandu Lansia	Frekuensi	Persentase
1.	Pratama	1	14,3
2.	Madya	1	14,3
3.	Purnama	0	0
4.	Mandiri	5	71,4
Jumlah		7	100

Tabel 4.11. memperlihatkan bahwa sebagian besar posyandu lansia di Dusun Jatimulyo termasuk dalam kategori mandiri yaitu 5 posyandu (71,4%) dan tidak didapatkan posyandu lansia dengan kategori purnama.

B. Pembahasan

1. **Gambaran Kegiatan posyandu di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta**

Tabel 4.9. memperlihatkan bahwa kegiatan posyandu di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta sebagian besar tergolong cukup yaitu 5 posyandu (71,4%) sedangkan kegiatan posyandu di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta dengan kategori baik sebanyak 2 posyandu (28,6%). Baik buruknya kegiatan posyandu dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan kader tentang posyandu lansia. Hal tersebut dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Maisya (2011) di wilayah Provinsi Bali didapatkan pengetahuan kader posyandu tentang kegiatan posyandu sangat

penting untuk mendukung terlaksananya posyandu. Semua kader posyandu mengetahui tentang pengertian posyandu, kegiatan dan tugas kader posyandu.

Kegiatan posyandu yang tergolong cukup disebabkan karena jumlah kader pelaksana yang mencukupi untuk menangani kegiatan posyandu. Tabel 4.1. memperlihatkan bahwa jumlah kader minimal pada waktu pelaksanaan posyandu adalah 6 orang. Jumlah tersebut sudah mencukupi untuk pelaksanaan posyandu yang menerapkan sistem 5 meja, dimana setiap meja dapat diisi oleh seorang kader. Berdasarkan Kemenkes RI (2010) jumlah kader di posyandu pada hari pelaksanaan posyandu minimal 3 orang. Kehadiran kader pada hari pelaksanaan posyandu lebih dari 3 dikategorikan sebagai posyandu madya sampai dengan mandiri.

Kegiatan yang dilakukan posyandu lansia di dusun Jatimulyo sebagai perwujudan dari upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia. Dalam hal ini Khadijah (2010) menjelaskan bahwa posyandu lansia merupakan wadah terpadu untuk para lansia dimasa tuanya karena pada usia lanjut seperti ini, kondisi para lansia umumnya mempunyai fisik yang relatif lemah dan kesepian, perlu berkumpul dan saling mengawasi sehingga tidak merasa kesepian dan terabaikan. Manfaat yang dirasakan dengan adanya posyandu lansia ini bukan hanya dirasakan oleh lansia tetapi juga oleh keluarga dan lingkungan dimana lansia tersebut tinggal. Posyandu lansia dapat membantu lansia untuk menyesuaikan diri dalam perubahan fase kehidupannya sehingga menjadi pribadi yang mandiri sesuai dengan keberadaannya.

Setiap posyandu memiliki tingkat perkembangan yang tidak sama, tergantung dari kemampuan dari posyandu tersebut. Tabel 4.11. memperlihatkan bahwa semua kegiatan posyandu di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta sebagian besar tergolong baik terdapat di meja 1 sedangkan semua kegiatan posyandu di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta tergolong kurang terdapat di meja 4. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Maisya (2011) yang menyebutkan posyandu di wilayah Provinsi Bali dilaksanakan 1 kali dalam

sebulan, menggunakan sistem 5 meja, di mana 4 meja dikelola oleh kader dan 1 meja terakhir merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh petugas Puskesmas.

Semua kegiatan di meja satu tergolong baik karena meja satu meja pendaftaran bagi lansia yang ingin mengikuti kegiatan posyandu lansia sehingga segala perlengkapan yang dibutuhkan tersedia. Sedangkan meja empat merupakan meja pemeriksaan kesehatan terutama pemeriksaan darah oleh petugas kesehatan sehingga terlaksananya kegiatan di meja 4 sangat tergantung dari keberadaan tenaga kesehatan dari puskesmas serta peralatan yang disediakan oleh puskesmas. Khadijah (2010) menjelaskan beberapa jenjang pelayanan kesehatan di tingkat masyarakat adalah posyandu lansia, pelayanan kesehatan lansia tingkat dasar yaitu Puskesmas, dan pelayanan tingkat lanjutan yaitu Rumah Sakit. Kemenkes (2010) menambahkan bahwa salah satu tujuan posyandu lansia adalah meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan kesehatan lanjut usia, khususnya aspek peningkatan dan pencegahan tanpa mengabaikan aspek pengobatan dan pemulihan. Untuk itu peran tenaga kesehatan sebagai pelayanan kesehatan tingkat dasar sangat diperlukan untuk mendukung terlaksananya kegiatan posyandu lansia.

Tabel 4.9. juga memperlihatkan bahwa kegiatan posyandu di Dusun Jatimulyo Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta dengan kategori baik sebanyak 2 posyandu (28,6%). Kegiatan posyandu dengan kategori baik tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpengalaman. Dukungan sumber daya manusia yang berkualitas menjadikan pelaksanaan posyandu lansia sesuai harapan dan tujuan yaitu meningkatkan kesejahteraan lanjut usia melalui kegiatan kelompok lanjut usia yang mandiri dalam masyarakat sebagaimana diungkapkan oleh Kemenkes (2010). Adanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berpengalaman terbukti dengan adanya kader yang telah mengelola posyandu selama lebih dari 20 tahun (28,6%) meskipun sebagian besar kader yang mengelola posyandu kurang dari 20 tahun (71,4%) sebagaimana diperlihatkan tabel 4.1.

Kualitas sumber daya manusia yang baik dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengelola suatu kegiatan seperti posyandu lansia. Kegiatan posyandu lansia di dusun Jatimulyo dapat berjalan dengan baik karena kader yang mengelola posyandu sebagian besar telah mendapatkan pelatihan sebagai kader dari tenaga kesehatan terutama dari puskesmas. Pelatihan bagi kader merupakan bekal yang penting untuk mendukung suksesnya pelaksanaan posyandu lansia. Hasil wawancara yang dilakukan Maisya (2011) di wilayah Provinsi Bali didapatkan pengetahuan kader posyandu tentang kegiatan posyandu sangat penting untuk mendukung terlaksananya posyandu. Semua kader posyandu mengetahui tentang pengertian Posyandu, kegiatan dan tugas kader Posyandu. Seperti hasil wawancara dengan kader Posyandu di wilayah Puskesmas Blahbatuh: “.....*Posyandu adalah kegiatan yang terdiri dari 5 meja yaitu pendaftaran, penimbangan, pengisian KMS, Penyuluhan dan terakhir pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dari Puskesmas berupa KIA atau KB.....*”. Posyandu di wilayah Provinsi Bali dilaksanakan 1 kali dalam sebulan, menggunakan sistem 5 meja, di mana 4 meja dikelola oleh kader dan 1 meja terakhir merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh petugas Puskesmas.

Posyandu yang dikelola dengan cukup baik tampak dari banyak kegiatan dalam satu tahun seperti diperlihatkan tabel 4.1. yang menyebutkan bahwa sebagian besar posyandu mempunyai kegiatan lebih dari 10 kali dalam satu tahun. Kegiatan yang sering dilakukan selain kegiatan utama adalah senam lansia dan jalan sehat sebagai kegiatan pendukung yang dilaksanakan minimal satu kali dalam satu bulan. Kegiatan posyandu dapat berjalan dengan baik bila mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar sebab masyarakat merupakan basis utama kegiatan masyarakat. Sebagian besar masyarakat berperan aktif dalam pelaksanaan posyandu dengan memberikan bantuan dana kegiatan lebih dari 50%. Peran masyarakat yang besar dalam pelaksanaan posyandu lansia merupakan modal dasar untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama lansia. Henniwati (2008), menjelaskan

posyandu juga merupakan wadah kegiatan berbasis masyarakat untuk bersama-sama menghimpun seluruh kekuatan dan kemampuan masyarakat untuk melaksanakan, memberikan serta memperoleh informasi dan pelayanan sesuai kebutuhan dalam upaya peningkatan status gizi masyarakat secara umum.

2. Tingkat perkembangan posyandu lansia di Dusun Jatimulyo Tegalrejo Yogyakarta

Tabel 4.4. memperlihatkan bahwa sebagian besar posyandu lansia di Dusun Jatimulyo termasuk dalam kategori mandiri yaitu 5 posyandu (71,4%) dan tidak didapatkan posyandu lansia dengan kategori purnama. Posyandu yang termasuk dalam kategori mandiri tidak terlepas dari peran serta seluruh masyarakat di wilayah posyandu tersebut. Penelitian ini didukung Erfandi (2008) yang menjelaskan posyandu lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat usia lanjut disuatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan. Posyandu lansia merupakan pengembangan dari kebijakan pemerintah melalui pelayanan kesehatan bagi lansia yang penyelenggaraannya melalui program Puskesmas dengan melibatkan peran serta para lansia, keluarga, tokoh masyarakat dan organisasi sosial dalam penyelenggaraannya.

Posyandu lansia di Dusun Jaitmulyo yang tergolong mandiri sesuai dengan karakteristik posyandu yang ditunjukkan tabel 4.1. yaitu frekuensi kegiatan sebagian besar posyandu lebih dari 10 kali kegiatan dalam setahun (71,4%) yang semua dihadiri oleh minimal 3 orang kader (100%). dengan pendanaan sebagian besar swadaya dari masyarakat (71,4%). Karakteristik tersebut sesuai dengan syarat tingkat perkembangan posyandu lansia yang ditetapkan oleh Kemenkes (2010). Posyandu lansia dengan kategori mandiri mampu menyelenggarakan kegiatan secara mandiri tanpa menggantungkan kegiatan kepada pihak lain, dalam hal ini adalah pemerintah. Kegiatan posyandu lansia mandiri dirancang secara mandiri oleh pengelola posyandu

dengan mengacu pada tujuan posyandu sesuai dengan kondisi dan kemampuan posyandu. Keberadaan posyandu mandiri diharapkan mampu meningkatkan derajat kesehatan lansia sebagaimana yang diharapkan oleh pemerintah melalui Undang-Undang No.23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, dimana pada pasal 19 disebutkan bahwa kesehatan manusia lanjut usia diarahkan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kemampuannya agar tetap produktif, serta pemerintah membantu penyelenggaraan upaya kesehatan usia lanjut untuk meningkatkan kualitas hidupnya secara optimal (Notoatmodjo, 2005).

Posyandu lansia di dusun Jatimulyo Tegalrejo yang termasuk dalam kategori mandiri disebabkan karena adanya peran serta masyarakat yang besar, sehingga posyandu lansia di dusun Jatimulyo tetap dapat berjalan dengan baik dengan swadaya masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan posyandu lansia terlihat dari besarnya pendanaan yang diberikan untuk kegiatan posyandu. Tabel 4.1. memperlihatkan bahwa lebih dari 50% pendanaan posyandu diperoleh dari masyarakat. Kenyataan ini menunjukkan bahwa keberadaan posyandu lansia merupakan kebutuhan masyarakat setempat sehingga mendapatkan dukungan yang memadai dari masyarakat. Menurut Henniwati (2008) posyandu merupakan wadah kegiatan berbasis masyarakat untuk bersama-sama menghimpun seluruh kekuatan dan kemampuan masyarakat untuk melaksanakan, memberikan serta memperoleh informasi dan pelayanan sesuai kebutuhan dalam upaya peningkatan status gizi masyarakat secara umum.

Fakta lain yang mendukung kemandirian posyandu lansia adalah banyaknya kegiatan yang diselenggarakan oleh lansia dalam satu tahun. Sebagai satu contoh, posyandu lansia rutin menyelenggarakan kegiatan jalan sehat bagi lansia, namun dalam prakteknya, kegiatan tersebut tidak hanya diikuti oleh lansia saja namun juga diikuti oleh warga dusun Jatimulyo, baik anak-anak, remaja maupun orang tua. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan lansia ditunjang dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana bagi terlaksananya kegiatan posyandu bagi lansia. Banyak warga masyarakat

yang bersedia menyediakan fasilitas untuk kegiatan posyandu, seperti tempat, peralatan dan sebagainya. Menurut Notoatmodjo (2007) posyandu merupakan pelayanan kesehatan lansia yang berbasis masyarakat (*Community Based Geriatric Service*). Pelayanan kesehatan lansia di masyarakat adalah pelayanan kesehatan bagi lansia yang dilaksanakan oleh masyarakat melalui posyandu dengan ketentuan sebagai berikut mendayagunakan dan mengikutsertakan masyarakat termasuk para lansianya dengan dukungan tenaga kesehatan dari puskesmas.

Meskipun masyarakat telah berperan secara aktif, namun tidak semua posyandu termasuk dalam kategori mandiri. Tabel 4.4. memperlihatkan masih didapatkan posyandu dengan kategori pratama. Posyandu lansia yang masih tergolong pratama dapat disebabkan karena kurangnya dukungan dari masyarakat terhadap kegiatan posyandu sehingga kegiatan yang dilakukan posyandu selama satu tahun kurang dari 8 kali. Penelitian yang dilakukan Handayani (2012) membuktikan hal tersebut. Penelitiannya menyebutkan bahwa sebagian responden memiliki kepatuhan yang rendah (71%), dan sebagian besar memiliki dukungan keluarga yang rendah (60%). Analisa bivariat memberikan kesimpulan tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan lansia dalam mengikuti posyandu lansia di posyandu lansia Jetis Dusun Krajan Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo.

Selain itu, kader posyandu yang minim pengalaman dalam mengelola posyandu lansia juga menjadi faktor penyebab rendahnya kegiatan posyandu lansia sehingga termasuk dalam kategori pratama. Tabel 4.1. memperlihatkan sebagian besar kader mengelola posyandu kurang dari 20 tahun. Fakta ini menunjukkan bahwa pengalaman kader dalam mengelola posyandu memegang peranan penting untuk meningkatkan perkembangan posyandu lansia. Kurangnya pengalaman dan pengetahuan kader mempengaruhi perkembangan posyandu lansia. Kemenkes (2010) menjelaskan bahwa kader berperan dalam setiap kegiatan posyandu lansia. Tugas kader dalam posyandu lanjut usia antara lain mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan pada kegiatan posyandu, memobilisasi sasaran pada hari pelayanan posyandu,

melakukan pendaftaran sasaran pada pelayanan posyandu lanjut usia dan melaksanakan kegiatan penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan para lanjut usia dan mencatatnya dalam KMS atau buku pencatatan lainnya

Posyandu yang termasuk dalam kategori pratama juga disebabkan karena masih rendahnya swadaya masyarakat dalam memberikan bantuan fasilitas sarana dan prasara sehingga kegiatan posyandu sangat tergantung pada bantuan pemerintah. Bila ada bantuan dari pemerintah, maka posyandu akan diselenggarakan, namun bila tidak ada bantuan dari pemerintah maka kegiatan posyandu tidak diselenggarakan. Menurut Kemenkes (2010) frekuensi kegiatan posyandu tergantung dari banyaknya jenis kegiatan yang dilakukan posyandu tersebut. Banyaknya jenis kegiatan posyandu tergantung dari besarnya pendanaan yang dimiliki posyandu tersebut.

Meskipun dalam perkembangan posyandu didapatkan perbedaan kegiatan, namun secara umum pelaksanaan posyandu telah memenuhi standar pelayanan dasar posyandu lansia yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu antara lain pemeriksaan aktifitas kegiatan sehari-hari (*activity of daily living*) meliputi kegiatan dasar dalam kehidupan, seperti makan/minum, berjalan, mandi, berpakaian, naik turun tempat tidur, buang air besar/kecil dan sebagainya. Selain itu juga dilakukan pemeriksaan-pemeriksaan lain seperti pemeriksaan status mental dan pemeriksaan status gizi melalui penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan dan dicatat pada grafik indeks massa tubuh (IMT). Kegiatan tersebut telah sesuai dengan jenis kegiatan yang ditetapkan oleh Kemenkes RI (2010).

a. Posyandu Pratama

Termasuk dalam posyandu pratama adalah posyandu Widosari 6. Tabel 4.7. memperlihatkan posyandu Widosari 6, meja 1 telah dilakukan semua kegiatan. Semua kegiatan di meja 2 telah dilakukan dengan baik kecuali penghitungan IMT lansia. Meja 3 semua kegiatan dilaksanakan kecuali melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan insomnia, gangguan komunikasi, depresi/stres dan gangguan intelektual pada lansia

yang datang ke posyandu. Meja 4 hanya dilakukan pengukuran kadar Hb dengan metode sahli. Meja 5 semua kegiatan dilakukan kecuali memberikan informasi tentang bantuan modal dan pendampingan pada lansia yang datang ke posyandu.

Kegiatan-kegiatan di posyandu Widosari 6 mungkin paling sedikit dibandingkan dengan posyandu lainnya di wilayah Dusun Jatimulyo. Hal tersebut disebabkan karena minimnya sosialisasi yang dilakukan kader kepada masyarakat sekitar sehingga kurang mendapat dukungan dari masyarakat. Kegiatan yang dilakukan sebatas pada kegiatan rutin pada waktu penyelenggaraan posyandu lansia saja. Sedangkan untuk kegiatan lain seperti kegiatan penunjang dilaksanakan hanya apabila mendapatkan bantuan dari pemerintah. Kurangnya kegiatan di posyandu lansia Widosari 6 juga disebabkan karena kurangnya motivasi kader untuk menyelenggarakan kegiatan posyandu karena terlalu menggantungkan biaya dari pemerintah.

b. Posyandu Madya

Termasuk dalam kategori posyandu madya adalah posyandu Widosari 5. Tabel 4.6. memperlihatkan posyandu Widosari 5, meja 1 telah dilakukan semua kegiatan. Semua kegiatan di meja 2 telah dilakukan dengan baik kecuali merencanakan kegiatan sehari-hari lansia dan penghitungan IMT lansia. Meja 3 semua kegiatan dilaksanakan kecuali melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan insomnia, gangguan komunikasi, depresi/stres dan gangguan intelektual pada lansia yang datang ke posyandu. Di meja 3 juga tidak tersedia kartu KMS. Meja 4 hanya dilakukan pengukuran kadar Hb dengan metode sahli. Meja 5 semua kegiatan dilakukan kecuali memberikan informasi tentang bantuan modal pada lansia yang datang ke posyandu.

Kegiatan rutin di posyandu Widosari 5 secara umum telah sesuai dengan buku panduan pelaksanaan posyandu lansia meskipun tidak 100%. Namun penerapan 5 meja telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan di

masing-masing meja juga disesuaikan dengan buku pedoman namun tidak sama persis. Kegiatan di setiap meja di tepat disesuaikan dengan kebutuhan lansia dan kemampuan kader posyandu Widosari 5. Untuk kegiatan penunjang di posyandu Widosari 5 cukup banyak seperti senam lansia, jalan sehat, penyuluhan kesehatan. Adapun waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan moment tertentu seperti hari libur nasional sehingga bisa melibatkan lebih banyak orang terutama masyarakat sekitar selain lansia. Misalnya, kegiatan jalan sehat, tidak hanya diikuti oleh lansia, namun juga diikuti oleh ibu-ibu yang belum lansia sehingga lebih semarak. Kegiatan lainnya seperti penyuluhan kesehatan, juga dihadiri oleh masyarakat sekitar, tidak hanya oleh lansia. Tema kegiatan penyuluhan tidak terbatas pada kesehatan lansia, namun juga kesehatan umum seperti kesehatan lingkungan dan sebagainya.

c. Posyandu Purnama

Pada penelitian ini tidak didapatkan posyandu yang termasuk dalam kategori purnama.

d. Posyandu Mandiri

Termasuk dalam kategori posyandu Mandiri adalah :

1) Posyandu Widosari 1

Tabel 4.2. memperlihatkan posyandu Widosari 1, meja 1 telah dilakukan semua kegiatan. Semua kegiatan di meja 2 telah dilakukan dengan baik kecuali penghitungan IMT lansia. Meja 3 semua kegiatan dilaksanakan kecuali melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan infeksi pada lansia yang datang ke posyandu, melakukan pemeriksaan dan pengobatan gula darah, depresi/stres dan gangguan intelektual pada lansia yang datang ke posyandu. Meja 4 hanya dilakukan pengukuran kadar Hb dengan metode sahli. Meja 5 semua kegiatan dilakukan kecuali memberikan informasi tentang

pendampingan pada lansia yang datang ke posyandu dan tersedianya poster.

Secara umum kegiatan posyandu Widosari 1 telah sesuai dengan standar kegiatan posyandu lansia yang ditetapkan oleh Kemenkes RI tahun 2012 yaitu menerapkan 5 meja. Kegiatan di posyandu 1 pada hari pelaksanaannya biasanya meliputi pendaftaran di meja 1, penimbangan dan pencatatan berat badan, pengukuran dan pencatatan tinggi badan di meja 2. Pada saat dilakukan penelitian, tidak dilakukan penghitungan index massa tubuh (IMT) karena kader merasa kesulitan untuk menghitung IMT lansia bila tidak didampingi tenaga kesehatan atau kader lain yang lebih mampu menghitung IMT lansia. Kegiatan yang dilakukan di meja 3 antara pemeriksaan tekanan darah lansia. Pemeriksaan dan pengobatan lainnya belum dilakukan karena biasanya dilakukan oleh tenaga kesehatan. Kegiatan di meja 4 antara lain pengukuran kadar Hb dengan metode sahli untuk mengetahui kadar darah lansia. Meja 5 tempat memberikan informasi dan melakukan kegiatan sosial kecuali memberikan informasi tentang pendampingan pada lansia yang datang ke posyandu karena dianggap sudah biasa.

Kegiatan di posyandu Widosari 1 dapat terlaksana dengan baik karena adanya kerjasama yang baik antara pengurus posyandu disamping tinggi kesadaran masyarakat untuk membantu pelaksanaan posyandu lansia. Adapun kegiatan yang belum terlaksana lebih disebabkan karena kurangnya kemampuan kader untuk melakukan pemeriksaan dan pengobatan kepada lansia sehingga untuk pemeriksaan dan pengobatan, kader menyerahkannya kepada tenaga kesehatan. Kemenkes (2010) menyebutkan peran kader adalah membantu petugas dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan dan pelayanan lainnya.

Kegiatan pendukung yang dilaksanakan posyandu Widosari 1 antara lain senam lansia, jalan sehat dan bimbingan rohani. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan minimal 1 bulan sekali dengan

melibatkan seluruh lansia dan masyarakat umum. Kegiatan pendukung dilakukan sebagai bentuk aksi nyata untuk membantu lansia dalam mencapai derajat kesehatan maksimal melalui aktifitas fisik maupun siraman rohani. Kegiatan pendukung tersebut dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari masyarakat secara luas.

2) Posyandu Widosari 2

Tabel 4.3. memperlihatkan posyandu Widosari 2, meja 1 telah dilakukan semua kegiatan. Semua kegiatan di meja 2 telah dilakukan dengan baik kecuali merencanakan kegiatan sehari-hari lansia dan penghitungan IMT lansia. Meja 3 semua kegiatan dilaksanakan kecuali melakukan pemeriksaan dan pengobatan gula darah, gangguan insomnia, gangguan komunikasi, depresi/stres dan gangguan intelektual pada lansia yang datang ke posyandu. Meja 4 hanya dilakukan pengukuran kadar Hb dengan metode sahli. Meja 5 semua kegiatan dilakukan kecuali memberikan informasi tentang pendampingan pada lansia yang datang ke posyandu.

Secara umum kegiatan di posyandu Widosari 2 telah sesuai dengan pokok-pokok kegiatan yang digariskan oleh Kemenkes RI. Meskipun demikian tidak semua kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik karena terkendala kemampuan dan kewenangan dari kader. Kader tidak dapat melakukan pemeriksaan dan pengobatan gula darah, gangguan insomnia, gangguan komunikasi, depresi/stres dan gangguan intelektual pada lansia karena tenaga kesehatan yang biasa melakukannya tidak datang. Hal tersebut menyebabkan berkurangnya kegiatan pemeriksaan dan pengobatan bagi lansia.

Kegiatan yang dilakukan di posyandu lansia Widosari 2 juga kurang terencana dengan baik karena kegiatan di posyandu dianggap sebagai rutinitas yang tidak perlu didiskusikan terlebih dahulu. Termasuk dalam hal melakukan kegiatan penunjang seperti senam

lansia, jalan sehat. Kedua kegiatan tersebut sudah biasa dilaksanakan sehingga tidak perlu melakukan perencanaan yang terlalu rumit.

3) Posyandu Widosari 3

Tabel 4.4. memperlihatkan posyandu Widosari 3, meja 1 telah dilakukan semua kegiatan. Semua kegiatan di meja 2 telah dilakukan dengan baik kecuali penghitungan IMT lansia. Meja 3 semua kegiatan dilaksanakan kecuali melakukan pemeriksaan dan pengobatan depresi/stres dan gangguan intelektual pada lansia yang datang ke posyandu. Meja 4 hanya dilakukan pengukuran kadar Hb dengan metode sahli. Meja 5 semua kegiatan dilakukan.

Secara umum kegiatan yang dilakukan di posyandu Widosari 3 telah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan posyandu lansia dari Kemenkes (2012). Petunjuk tersebut tertuang dalam buku acuan kegiatan posyandu lansia dan buku pedoman pemeriksaan kesehatan bagi lansia. Berdasarkan pedoman tersebut posyandu Widosari 3 berusaha untuk meningkatkan derajat kesehatan lansia.

Kegiatan yang dilaksanakan posyandu Widosari 3 termasuk dalam kategori tinggi karena menyelenggarakan kegiatan penunjang lebih dari 2 antara lain senam lansia, jalan sehat, penyuluhan kesehatan. Kegiatan-kegiatan tersebut sebagai bentuk nyata partisipasi dan dukungan masyarakat terhadap pelaksanaan posyandu Widosari 3. Setiap pelaksanaan kegiatan penunjang ataupun kegiatan inti, peran serta masyarakat tidak pernah ketinggalan seperti misalnya sebagian masyarakat menyediakan minum untuk suatu kegiatan, dan sebagainya.

Kekurangan kegiatan di posyandu lansia Widosari 3 tidak terlepas dari terbatasnya kemampuan dari kader sehingga masih diperlukan kerjasama dengan tenaga kesehatan dari puskesmas atau yang lainnya. Pemeriksaan kesehatan di posyandu lansia terbatas pada kemampuan peralatan yang dimiliki posyandu seperti pengukuran kadar Hb dengan metode sahli, timbangan alat ukur dan sebagainya. Untuk pemeriksaan

yang bersifat analisis tidak dilakukan karena dibutuhkan ketrampilan khusus yang hanya dimiliki oleh tenaga kesehatan seperti bidan atau dokter.

4) Posyandu Widosari 4

Tabel 4.5. memperlihatkan posyandu Widosari 4, meja 1 telah dilakukan semua kegiatan. Semua kegiatan di meja 2 telah dilakukan dengan baik kecuali penghitungan IMT lansia. Meja 3 semua kegiatan dilaksanakan kecuali melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan komunikasi, depresi/stres dan gangguan intelektual pada lansia yang datang ke posyandu. Meja 4 hanya dilakukan pengukuran kadar Hb dengan metode sahli. Meja 5 semua kegiatan dilakukan kecuali memberikan informasi tentang bantuan modal bagi lansia dan memberikan informasi tentang pendampingan pada lansia yang datang ke posyandu.

Kegiatan di posyandu Widosari 4 tergolong padat karena memiliki lebih dari 2 kegiatan penunjang yaitu senam lansia, jalan sehat, bimbingan rohani, penyuluhan kesehatan. Kegiatan-kegiatan tersebut jelas membutuhkan perencanaan yang matang agar dapat terlaksana dengan baik. Posyandu Widosari 4 juga memiliki jumlah lansia yang cukup banyak yaitu 61 orang dengan jumlah kader 8 orang sehingga untuk melaksanakan suatu kegiatan perlu kerjasama seluruh kader. Setiap pelaksanaan kegiatan selalu melibatkan peran serta masyarakat sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Peran serta masyarakat yang paling menonjol adalah kesediaan anggota masyarakat untuk menyediakan tempat dan fasilitas untuk menyelenggarakan kegiatan posyandu lansia Widosri 4 seperti untuk kegiatan bimbingan rohani atau penyuluhan kegiatan. Peran masyarakat tersebut cukup meringankan posyandu Widosari 4 dalam menyediakan anggaran kegiatan karena dilakukan kader membagi undangan dan menyelenggarakan kegiatan tanpa memikirkan anggaran kegiatan.

Kegiatan rutin posyandu Widosari 4 yaitu pada saat pelaksanaan posyandu lansia telah diusahakan sesuai dengan buku pedoman kegiatan posyandu lansia meskipun terdapat kekurangan di sana sini karena keterbatasan kemampuan kader. Peran kader sebatas pengukuran dan penimbangan berat badan disamping pemberian makanan tambahan untuk lansia. Selebihnya posyandu lansia Widosari 4 mengandalkan tenaga ahli seperti bidan dan dokter.

5) Posyandu Widosari 7

Tabel 4.8. memperlihatkan posyandu Widosari 7, meja 1 telah dilakukan semua kegiatan. Semua kegiatan di meja 2 telah dilakukan dengan baik. Meja 3 semua kegiatan dilaksanakan kecuali melakukan pemeriksaan dan pengobatan gangguan komunikasi, depresi/stres dan gangguan intelektual pada lansia yang datang ke posyandu. Meja 4 hanya dilakukan pengukuran kadar Hb dengan metode sahli. Meja 5 semua kegiatan dilakukan.

Kegiatan di posyandu lansia Widosari 7 dapat berjalan lancar karena dukungan pengalaman kader yang telah bekerja selama 19 tahun disamping dukungan dari masyarakat. Pengalaman dan pelatihan yang dimiliki kader menjadikan pengetahuan kader meningkat. Pengalaman tersebut juga menumbuhkan motivasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan posyandu. Kader posyandu Widosari 7 berjumlah 9 orang dengan jumlah lansia 54 orang. Perbandingan jumlah kader dengan lansia yang cukup sedikit memudahkan kader mengelola posyandu dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah pengamatan hanya dilakukan sekali untuk tiap posyandu. Peneliti tidak sempat mengikuti kegiatan penunjang yang diselenggarakan setiap posyandu karena keterbatasan waktu penelitian. Data diperoleh hanya berdasarkan wawancara dengan kader posyandu.

Keterbatasan yang lain adalah peneliti belum menggali informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan postandu lansia seperti tingkat pendidikan kader, dukungan masyarakat dan sebagainya.

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA